

BAB II

TINJAUAN HAKIKAT ASRAMA MAHASISWA PUTRI

2.1 Pengertian Asrama

Manurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian kata :

- a. Asrama adalah bangunan tempat tinggal bagi kelompok orang untuk sementara waktu, terdiri atas sejumlah kamar, dan dipimpin oleh seorang kepala asrama
- b. Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi
- c. Putri adalah anak perempuan

Asrama mahasiswa adalah suatu lingkungan perumahan sebagai tempat tinggal mahasiswa, yang dalam perkembangan lebih lanjut, dimungkinkan memiliki sarana lingkungan untuk melengkapinya, seperti perpustakaan, kantin, tempat berolahraga dan sarana lainnya yang diperlukan yang dikelola oleh mahasiswa dalam bentuk koperasi¹. Asrama mahasiswa merupakan sarana adaptasi saat masa transisi bagi mahasiswa baru sehingga asrama akan menyediakan ruang bagi mahasiswa yang mewedahi kegiatan komputerisasi yang aktif, nyaman, dan adanya kesempatan bersosialisasi².

Jadi, Asrama Mahasiswa Putri adalah suatu tempat tinggal bagi mahasiswa putri (khusus anak perempuan) suatu perguruan tinggi dengan rentang waktu sementara yang terdiri atas sejumlah kamar dan dipimpin oleh seorang kepala asrama.

2.2 Tipe *Campus Housing*³

Pada universitas-universitas besar akan ditemukan bermacam-macam tipe housing yang ditawarkan berdasarkan harga, karakter sosial dan fasilitas. Sebagai contoh asrama dengan kamar mandi yang digunakan bersama tersedia bagi siswa baru dan *undergraduate*. Tipe housing ini akan menyediakan sosial *setting* untuk mengintegrasikan mahasiswa baru kedalam kelompok sesama angkatan. Berbeda dengan *suites* yang lebih

¹ Keputusan Presiden Nomor 40. 1981,2007

² De Chiara, Joseph and Callender, John Hancock. 2001. Time Saver Standarts for Building Types 2nd edition. Mc Graw Hill Book Company:NewYork

³ Charles Darvis, Esherick Homesey Dodge dan Darvis. College University Facilities oleh David J Neuman dan Faia

mengutamakan kegiatan dalam kelompok biasanya tersedia untuk mahasiswa *graduate* dan sudah berkeluarga.

a. *Dormitory*

Dormitory adalah asrama mahasiswa yang biasanya digunakan bagi mahasiswa baru pada tahun pertama kehidupan di kampus. Pada *dormitory* terdapat fasilitas-fasilitas publik yang disediakan seperti *living room* sebagai ruang berkumpul mahasiswa dan dapur yang digunakan bersama-sama. Susunan lantai yang umum digunakan pada *dormitory* adalah *double loaded corridor* dengan tangga dan kamar mandi komunal diujung dari tiap koridor.

b. *Suite*

Suite Housing adalah asrama yang diperuntukan bagi mahasiswa yang lebih tua namun ingin tinggal dalam kumpulan grup mahasiswa tertentu. *Suite housing* secara umum menghubungkan empat hingga enam kamar dengan satu *living room* dan kamar mandi bersama. Konfigurasi dari *suite housing* akan menciptakan ruang bagi masing-masing komunitas serta memberikan mahasiswa privasi yang lebih dari koridor publik. Selain itu tiap komunitas dapat menyediakan fasilitas untuk keperluan khususnya.

c. *Apartements and studios*

Apartemen dan studio secara umum yaitu hunian mahasiswa yang memiliki fasilitas seperti kamar mandi dan dapur pada setiap kamar. Tipe hunian seperti ini merupakan hunian yang banyak diminati namun merupakan hunian yang sangat mahal untuk dibangun dikarenakan penambahan pembiayaan pada *plumbing* dan *mechanical electrical*. Secara pembangunan hunian mahasiswa seperti berbeda dengan *dormitory* dan *suite*. Pada *dormitory* dan *suite* dapat disatukan beberapa ruangan dan fasilitas dalam satu layout ruangan sedangkan pada apartemen dan studio, ruangan dengan fasilitas untuk kegiatan tertentu akan dibedakan.

d. *Couple Housing*

Couple housing merupakan tipe hunian yang menyerupai apartemen dan studio, namun dengan kapasitas hingga tiga tempat tidur didalam satu kamar. *Couples housing* diletakkan pada kawasan yang berbeda dari asrama mahasiswa lainnya. Tipe hunian seperti ini diperuntukan bagi mahasiswa yang sudah menikah yang terkadang telah memiliki anak kecil sehingga faktor keamanan dan keselamatan lebih diutamakan.

2.3 Tipologi Asrama

Asrama termasuk tipologi *educational building* mengingat kebutuhannya terkait dengan keberadaan badan pendidikan atau universitas yang menuntut tempat tinggal bagi mahasiswanya⁴.

2.4 Jenis Asrama

1. Berdasarkan ukurannya, asrama mahasiswa dibedakan menjadi 4, yaitu⁵ :
 - a. Asrama kecil mampu menampung 30-50 tempat tidur
 - b. Asrama sedang menampung 40-100 tempat tidur
 - c. Asrama besar menampung 100-125 tempat tidur
 - d. Asrama sangat besar menampung 250-600 tempat tidur

2. Berdasarkan sistem pengelolaan, asrama dibagi menjadi 3 jenis, yaitu⁶ :
 - a. *Self contained*, pengelolaannya dilakukan oleh suatu badan usaha dimana penghuni didalamnya merupakan mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi yang berdiri sendiri dan terlepas dari peraturan sebuah perguruan tinggi. Asrama ini lebih mementingkan segi sosial.
 - b. Komersial, pengelolaannya dilakukan oleh suatu badan usaha dengan tujuan mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya dengan harga sewa sesuai dengan lokasi dan fasilitas yang disediakan.
 - c. Bersubsidi, pengelolaannya dilakukan oleh suatu badan usaha, dimana demi kelangsungan operasionalnya mendapatkan subsidi. Terdapat dua macam asrama mahasiswa, yaitu bersubsidi sebagian dengan anggaran pengelolaan dibebankan sebagian kepada penyewa dan bersubsidi seluruhnya dengan anggaran pengelolaan ditanggung sepenuhnya oleh pemerintah, swasta, atau lembaga lainnya yang bertujuan meringankan beban mahasiswa.

3. Berdasarkan Ketinggian Bangunan⁷
 - a. *Maisonette*
Asrama dengan tinggi 1-4 lantai

⁴ Joseph De Chiara, Michael J. Crosbie. Time Saver Standard For Building Types, McGRAW-HILL INTERNATIONAL EDITION, fourth edition, halaman 446

⁵ Ernst Neufert. 1989. Data Arsitek Edisi Kedua Jilid 1. Erlangga : Jakarta

⁶ Kumalasari. 1989. Dilema Asrama dalam Membentuk Pengelolaan. Jakarta

⁷ Paul M Lieberman. 1976. Personal Remembrance. Majalah Asri 12 Juni 2008 Halaman 8

b. Low Rise

Asrama dengan tinggi 4-6 lantai

c. Medium Rise

Asrama dengan tinggi 6-9 lantai

d. High Rise

Asrama dengan tinggi 9 lantai

4. Berdasarkan macam penghuni⁸

a. Menurut jenis kelamin

- *Women student housing*

Tempat tinggal khusus mahasiswa putri yang banyak memiliki fasilitas untuk aktivitas di dalamnya.

- *Man student housing*

Tempat tinggal khusus mahasiswa putra yang banyak memiliki fasilitas untuk aktivitas di dalamnya.

- *Co-educational housing*

Tempat tinggal untuk mahasiswa putra dan putri yang berada dalam satu kompleks yang terpisah dalam dua bangunan yang berbeda, tapi memiliki ruang-ruang bersama sebagai media penghubung dua bangunan tersebut.

b. Menurut status pernikahan

- *Married students housing*

Tempat tinggal bagi mahasiswa yang telah berkeluarga.

- *Unmarried students housing*

Tempat tinggal bagi mahasiswa yang belum berkeluarga.

c. Menurut tingkat pendidikan

- *Undergraduate students housing*

Tempat tinggal bagi mahasiswa tingkat sarjana muda.

- *Graduate students housing*

Tempat tinggal bagi mahasiswa tingkat sarjana.

- *Doctoral student housing*

Tempat tinggal bagi mahasiswa pasca sarjana.

- Campuran

Tempat tinggal bagi mahasiswa dari semua tingkat pendidikan.

⁸ Widiastuti.1995. Psikologi Penghuni Asrama Halaman 5

2.5 Fungsi Asrama Mahasiswa

1. Asrama mahasiswa tidak hanya berperan sebagai tempat hunian mahasiswa, namun juga ikut bertanggung jawab dalam proses pembelajaran akademik dan budaya
2. Mendapatkan pencerahan kognitif dan menambah kemampuan non kognitif
3. Mendampingi mahasiswa dalam proses belajar pada universitas yang bersangkutan
4. Memotivasi agar mahasiswa tetap aktif dalam perkuliahan dan kegiatan belajar.
5. Melayani mahasiswa dalam hal menyediakan fasilitas untuk belajar, tidur, dan makan.
6. Melindungi mahasiswa dari pergaulan yang tidak baik diluar.
7. Dapat saling mengerti dan memahami satu sama lain antar mahasiswa yang berbeda etnis dari seluruh Indonesia, bahkan juga mahasiswa asing.
8. Melatih mahasiswa agar mampu hidup berdampingan dan menghargai perbedaan.

2.6 Standar Lingkungan Asrama Mahasiswa⁹

2.6.1 *Thermal*

Perencanaan kamar pada asrama mahasiswa harus memperhatikan kenyamanan thermal lingkungannya. Kenyamanan thermal ini dapat dipengaruhi oleh temperatur, ventilasi, kelembapan, radiasi dan kualitas udara yang dihasilkan dari proses penyaringan. Sangat penting agar udara dapat terus mengalir dalam ruangan terutama pada kamar asrama, interior, *lounge* dan area belajar.

Penting ketika mendesain ruang dalam asrama untuk memperhatikan aliran udara dalam bangunan. Walaupun penggunaan *conventional air conditioning* lebih ekonomis digunakan pada area ruangan yang tertutup, namun lebih diutamakan agar pada pagi hari mahasiswa dapat membuka jendelanya dan menikmati udara segar. Dengan sirkulasi udara yang baik, udara dapat mengalir keseluruhan area ruangan.

⁹ De Chiara, Joseph and Callender, John Hancock.2001.*Time Saver Standards for Building Types 2nd Edition*.Mc Graw Hill Book Company. Newyork.

2.6.2 Lighting

Kualitas pencahayaan dalam kamar asrama dipengaruhi oleh sumber pencahayaan dan keadaan disekitarnya. Kebutuhan pencahayaan yang tinggi dibutuhkan pada kegiatan belajar sedangkan kebutuhan pencahayaan yang lebih rendah dibutuhkan untuk fungsi sosial. Pada pagi dan siang hari pencahayaan alami sangat bermanfaat dan dapat digunakan jika perletakan bukaan tepat dan *glare* dapat dikurangi.

Selain pada pencahayaan sentral tiap kamar, pencahayaan pada kamar-kamar asrama harus dapat berintegrasi dengan furniture. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan pemeliharaan dan menyesuaikan penggunaan lampu sesuai kebutuhan. Lampu baca diperlukan bagi mahasiswa dengan kebiasaan membaca sebelum tidur.

2.6.3 Acoustics

Tenang adalah karakteristik area tempat tinggal yang paling diinginkan berdasarkan pendapat para pelajar. Akustik adalah hal yang penting dan harus diperhatikan dalam mendesain asrama mahasiswa. Akustik mempengaruhi tingkat kenyamanan dan psikologis dari penggunanya.

Komponen yang paling mempengaruhi untuk menghasilkan lingkungan yang tenang adalah dinding, lantai, jendela dan pintu yang mampu mengurangi kebisingan dalam bangunan. Namun dikarenakan pintu dengan peforma akustik yang baik sangat mahal, cara terbaik untuk mencegah kebisingan adalah dengan perencanaan hubungan ruang yang baik antar ruang. Area interaksi harus dijauhkan dari kamar asrama sejauh dua pintu.

2.6.4 Warna, Tekstur dan Material

Pemilihan material yang biasa digunakan bagi bangunan asrama adalah material yang kuat dan memiliki ketahanan tinggi serta mudah perawatannya. Dinding dilapisi dengan material yang aman seperti panel berlapis dapat digunakan. Panel berlapis dinding yang dapat dibuka serta tersedia dalam bermacam warna untuk dekoras juga penting. Perlu diperhatikan bahwa penggunaan material yang berbeda akan memberikan efek akustik yang berbeda.

Beberapa hunian menggunakan karpet untuk melapisi lantai. Penggunaan karpet bertujuan untuk mengurangi kebisingan. Beberapa fasilitas sangat membutuhkan karpet sebagai pelapis lantai untuk menghasilkan suasana yang tenang dan nyaman.

2.6.5 Peralatan Bersama

Perkembangan ekonomi dan zaman mengakibatkan kebutuhan akan barang personal meningkat. Akibatnya jumlah barang elektronik yang digunakan setiap mahasiswa menjadi meningkat. Hal ini menimbulkan masalah dari hal keamanan sampai kebisingan dan gangguan elektrik lainnya.

Hal ini dapat diatasi dengan penyediaan peralatan bersama oleh pengelola asrama. Sesuai dengan kebutuhan kegiatan akademis mahasiswa, hiburan dan kebutuhan sehari-hari. Alat-alat yang disediakan dapat berupa televisi, transmitter radio, movie projector, dan perlengkapan memasak. Beberapa fasilitas ini dapat menghasilkan kebisingan sehingga diperlukan perlakuan khusus seperti yang sudah dibahas sebelumnya.

2.7 Fasilitas Standar Asrama

2.7.1 Kamar Mandi

Kamar mandi pada asrama mahasiswa menjadi hal penting yang harus diletakkan di beberapa lokasi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kamar mandi harus mudah dijangkau oleh penghuni asrama. Pada kamar asrama dengan kamar mandi didalamnya, kebersihan dari kamar mandi adalah tanggung jawab masing-masing pemilik kamar. Pada kamar mandi bersama yang digunakan mahasiswa dengan jumlah banyak, pemeliharaan menjadi tanggung jawab pengurus asrama karena mereka membayar lebih untuk biaya pemeliharaan kamar mandi.

2.7.2 Ruang Makan

Fasilitas ruang makan yang disediakan dalam asrama mahasiswa berupa dapur besar dengan peralatan yang sangat lengkap dengan ruang makan yang besar dan dapat menampung banyak mahasiswa. Dalam beberapa kasus ruang makan dengan ruang besar dapat mempengaruhi keintiman interaksi sosial yang terjadi saat makan. Atmosfir yang diharapkan tiap komunitas saat makan berbeda-beda. Sehingga pada perencanaannya area makan ini dapat dibagi oleh dinding yang dapat dipindahkan.

Dalam proses persiapan makanan, harus memperhatikan masalah keamanan dan kebersihan. Sehingga perlu diperhatikan metode pelayanan diri sendiri oleh mahasiswa pada saat memerlukan snack atau makanan tambahan. Pada umumnya ruang makan harus berdekatan dengan swalayan atau vending machine. Sehingga mahasiswa dapat memenuhi kebutuhannya masing-masing. Ruang makan harus dapat diakses oleh mahasiswa selama 24 jam. Namun bagian dapur

utama hanya dapat diakses oleh orang tertentu dengan izin dan jam-jam yang ditentukan oleh pengelola.

2.7.3 *Recreational and Social Activity*

Proses penyesuaian diri adalah proses utama yang dialami oleh mahasiswa baru. Ruang dan fasilitas rekreasi adalah hal yang penting untuk memberikan dukungan bagi interaksi personal tiap mahasiswa. Hal ini diterapkan pada area yang dirancang untuk kegiatan rekreasi sehingga tujuan yang diharapkan lebih mudah tercapai. Penilaian terhadap ruang sosial yang berhasil dapat dilihat dari berbagai macam ruang-ruang interaksi kecil yang sangat populer dan berguna.

Fasilitas bersama seperti lounge utama dalam asrama mahasiswa harus diperhatikan dalam perencanaannya. Lounge yang luas kurang diminati oleh mahasiswa. Ruang seperti ini cenderung dimonopoli oleh grup-grup kecil sehingga menimbulkan perasaan ragu bagi individu lain untuk menggunakan ruang tersebut. Hal seperti ini dapat disiasati dengan perencanaan ruang ruang diskusi kecil yang dapat memberikan rasa privasi bagi individu mahasiswa.

Hal yang paling penting dalam fasilitas hiburan yaitu fasilitas yang menyediakan sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya. Ruang dan peralatan yang dibutuhkan untuk mengakomodasi hobi mahasiswa harus disesuaikan dengan perencanaan arsitektur yang matang. Beberapa ruang ini membutuhkan perlakuan khusus seperti akustik ruang dan perawatan lainnya.

2.7.4 *Cultural*

Asrama mahasiswa memiliki andil untuk menciptakan suasana akademik dengan bantuan fasilitas yang menjadi kebiasaan dari mahasiswa seperti perpustakaan, musik dan diskusi. Hal ini akan menjadi efektif untuk membantu masa transisi bagi mahasiswa baru untuk menjadi mahasiswa yang lebih matang.

Pada Harvard University, fasilitas seperti perpustakaan pada asrama mahasiswa membantu perpustakaan utama menciptakan iklim akademis yang baik karena buku-bukku semakin mudah diperoleh mahasiswa setiap saat, perpustakaan di asrama juga dapat menyediakan bacaan dengan materi yang dapat dinikmati pada waktu bersantai. Ruang music menyediakan fasilitas audio library dan untuk merekam. Audio library dapat digabung dengan perpustakaan buku

2.7.5 *Service dan Penyimpangan*

Asrama mahasiswa harus memiliki ruang khusus yang menjadi area servis untuk kebutuhan dari bangunan asrama. Fasilitas yang harus disediakan yaitu:

- a. Maintenance terhadap bangunan
- b. Peralatan dan ruang mekanikal dan elektrik
- c. Ruang penyimpanan untuk fasilitas kamar mahasiswa.

Hal yang perlu diperhatikan untuk perawatan bangunan asrama adalah efisiensi pengumpulan dan pembuangan sampah. Pada asrama harus ada pusat pengumpulan sampah sebelum diangkat oleh truk pembuang sampah. Untuk perawatan mekanikal elektrik dalam bangunan, memerlukan akses keluar dan jauh dari area privasi mahasiswa.

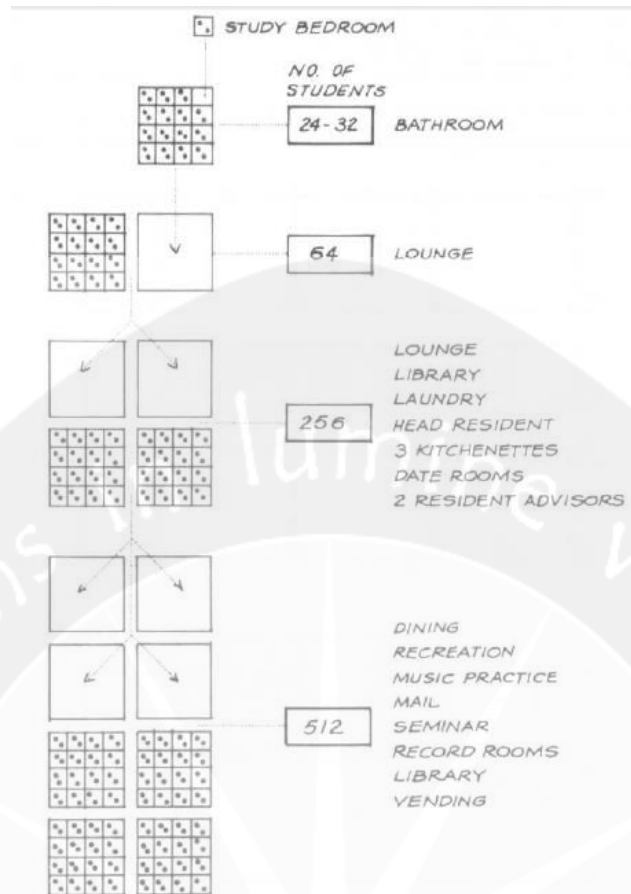
Peralatan yang jarang digunakan oleh mahasiswa disimpan dalam ruangan khusus yang disediakan dalam bangunan. Ruang penyimpanan ini terletak pada area yang mudah diakses bagi pengguna asrama namun jarang digunakan. Area yang tepat bagi ruang penyimpanan ini adalah area yang jauh dari pusat lalu lintas mahasiswa sehari-hari seperti laundry dan ruang rekreasi. Ruang penyimpanan ini terkunci dan diatur oleh pengelola asrama.

2.7.6 Sirkulasi dan Hubungan Antar Ruang

Asrama mahasiswa merupakan organisme sosial dalam kehidupan kampus. Hubungan antara kamar mahasiswa satu dengan lainnya dan fasilitas public dan servis menciptakan hirarki hubungan antar ruang. Tiap unit mewakili ruang, aktifitas yang diwadahi dan agen yang melakukannya. Dan tiap-tiap ukuran unit tersebut akan mempengaruhi unit besar berikutnya. Kamar-kamar asrama dalam satu lantai memiliki akses dan servis yang sama dapat dikatakan satu unit kehidupan asrama.

Efisiensi ruang utilitas yang diharapkan yaitu area sirkulasi yang perbandingannya seminimal mungkin terhadap luas total area. Pada umumnya efisiensi berkisar antara 7% sampai dengan 25%. Walaupun akan sangat menguntungkan bila kita dapat mengurangi area sirkulasi, keamanan adalah hal yang paling penting dan harus diperhatikan.

Penggunaan jenis koridor yang optimal adalah double loaded corridor. Selain lebih ekonomis, susunan seperti ini lebih simple dan sangat efisien. Bentuk bangunan yang tidak beraturan akan menghasilkan konfigurasi koridor yang sulit sehingga menjadi tidak optimal. Selain itu perlu diperhatikan bahwa tiap kamar harus memiliki jendela.



Gambar 2.1 Diagram Hirarki Fasilitas Asrama
 Sumber : Time Saver Standards Hal 252

2.8 Persyaratan dan Kebutuhan Desain¹⁰

2.8.1 Belajar

Ruang belajar dalam asrama biasanya dilakukan di dalam kamar masing-masing atau pada ruang-ruang sosialisasi yang biasanya digunakan untuk berbagai kegiatan baik resmi maupun diskusi kelompok yang tersedia di masing-masing lantai.

2.8.2 Beristirahat

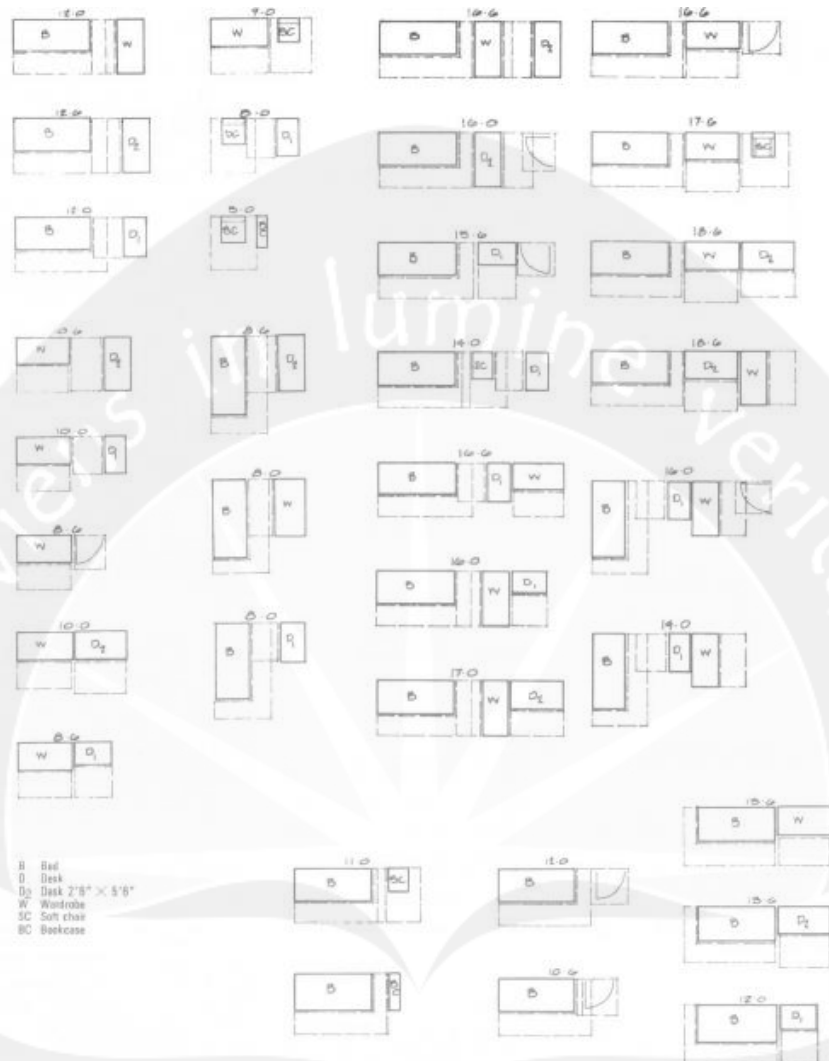
Ruang tidur mahasiswa merupakan bagian paling *private* bagi mahasiswa.

1. Berikut ini adalah pilihan konfigurasi ruang tidur dalam asrama :

¹⁰ Joseph De Chiara, Michael J. Crosbie. Time Saver Standard For Building Types. McGRAW-HILL INTERNATIONAL EDITION, fourth edition. Halaman 447--449

a. Ruang Tunggal/*Single Rooms*

Kepemilikan tunggal ini memungkinkan pengendalian privasi bagi mahasiswa.



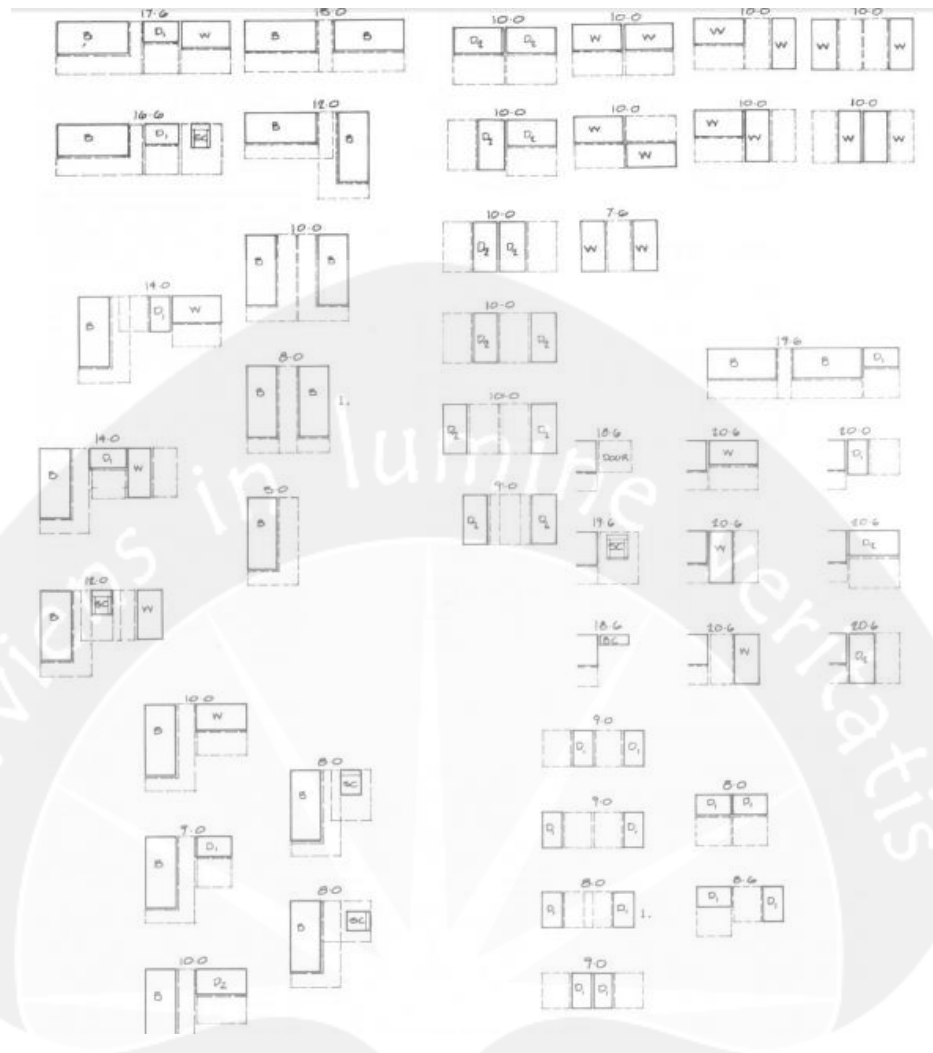
Gambar 2.2 Ukuran Ruang Tunggal
Sumber : Time Saver Standards Hal 244

b. Ruang Ganda terpisah/*Split Double Rooms*

Dua ruang terpisah yang dihubungkan dengan pintu penghubung dengan kepemilikan satu ruang bersama yang berupa koridor atau tempat berkumpul, yang kemudian memberikan keterbatasan visual dan akustika. Hal ini ditujukan untuk menghindari konflik akibat perbedaan ketertarikan dan kegiatan.

c. Ruang Ganda bersama/*Double Rooms*

Ruang ganda bersama tidak memiliki pemisah ruang sehingga memungkinkan melakukan kegiatan bersama dalam ruangan tersebut.



Gambar 2.3 Ukuran Ruang Ganda
 Sumber : Time Saver Standards Hal 245

- d. Ruang Ganda tiga/*Triple Rooms*
 Ruang bersama yang digunakan tiga mahasiswa secara bersama, namun sekarang ini sudah tidak pernah ditemukan karena tidak menunjang dalam pendidikan. Sistem ini hanya diterapkan karena keterbatasan ekonomi mahasiswa.
- e. Ruang Ganda empat/*Four-Student Rooms*
 Sama seperti ruang ganda tiga, ruang ganda empat sangat tidak sesuai bila diterapkan pada masa sekarang karena kepemilikan bersama untuk banyak orang akan menimbulkan konflik dan sangat tidak menyediakan kenyamanan privasi.

f. *Suites*

Suite adalah dua ruang tidur yang masing-masing dimiliki bersama dua orang dengan kepemilikan bersama atas satu ruang tamu/ruang kumpul bersama.

2. Definisi Standar Luas Ruang Tidur

a. Minimal

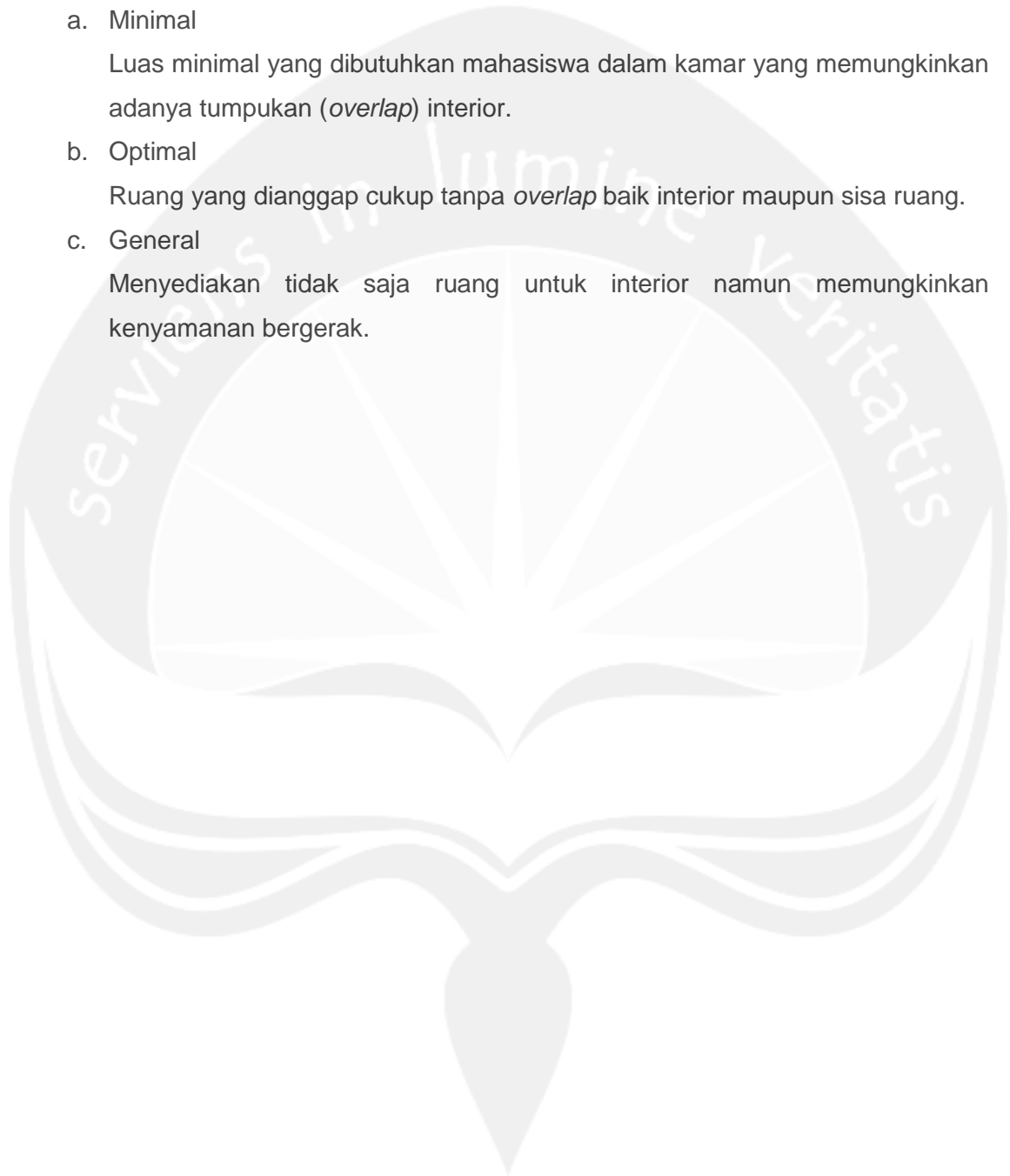
Luas minimal yang dibutuhkan mahasiswa dalam kamar yang memungkinkan adanya tumpukan (*overlap*) interior.

b. Optimal

Ruang yang dianggap cukup tanpa *overlap* baik interior maupun sisa ruang.

c. General

Menyediakan tidak saja ruang untuk interior namun memungkinkan kenyamanan bergerak.



3. Standart Luas Ruang Tidur ¹¹

- Ruang Tunggal / Single Rooms
 - o Minimal : 8.5 m²
 - o Optimal : 10 m²
 - o General : 11 m²



Gambar 2.4 Standart Ruang Tunggal
Sumber : Time Saver Standards Hal 246

¹¹ Joseph De Chiara, Michael J. Crosbie. Time Saver Standard For Building Types. McGRAW-HILL INTERNATIONAL EDITION, fourth edition. Halaman 246

- Ruang Ganda / Double Rooms, tanpa tempat tidur susun
 - o Minimal : 16 m²
 - o Optimal : 20.5 m²
 - o General : 22 m²



Gambar 2.5 Standart Ruang Ganda
 Sumber : Time Saver Standards Hal 247

- Ruang Ganda / Double Rooms, dengan tempat tidur susun
 - o Minimal : 40 m²
 - o Optimal : 45 m²
 - o General : 51 m²



Gambar 2.6 Standart Ruang Ganda (Tempat Tidur Susun)
 Sumber : Time Saver Standards Hal 247

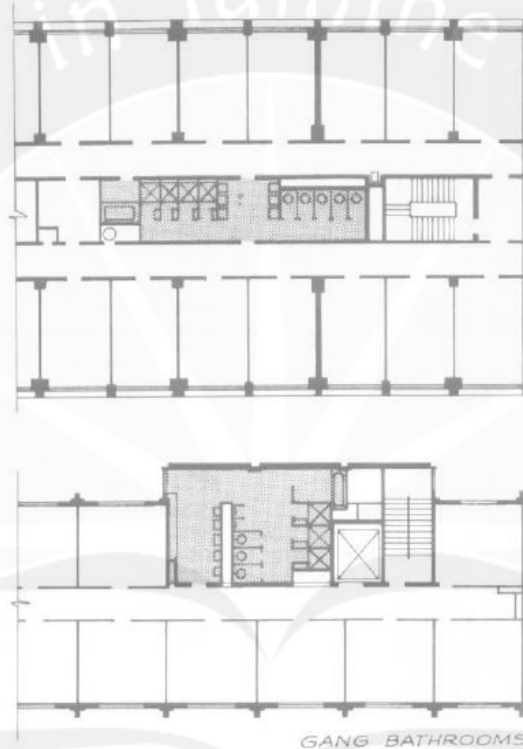
2.8.3 Bersosialisasi

Kegiatan bersosialisasi akan terjadi apabila tersedia fasilitas-fasilitas yang memungkinkan terjadinya sosialisasi dan interaksi antar penghuni asrama.

Fasilitas-fasilitas yang ada dalam asrama antara lain¹² :

a. Kamar mandi

Letak kamar mandi pada asrama biasanya terpusat karena pertimbangan faktor ekonomi. Pemasangan instalasi kamar mandi dengan sistem terpusat membutuhkan biaya yang lebih rendah dibanding dengan biaya instalasi dengan titik terpecah



Gambar 2.7 *Standart* Kamar Mandi
Sumber : Time Saver Standards Hal 251

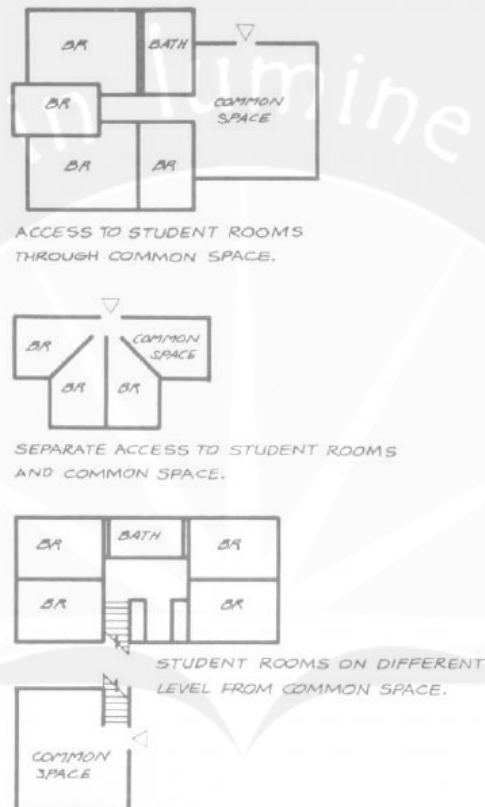
b. Ruang makan

Dalam mendesain ruang makan, perlu dipertimbangkan masalah efisiensi, fleksibilitas dan permasalahan ekonomi. Disamping itu juga harus mempertimbangkan kenyamanan dan lingkungan sosial ruang makan yang baik. Masalah keamanan dan kebersihan juga diperhatikan.

¹² Joseph De Chiara, Michael J. Crosbie. Time Saver Standard For Building Types. McGRAW-HILL INTERNATIONAL EDITION, fourth edition. Halaman 452-453

c. Ruang rekreasi dan kegiatan sosial

Ruang rekreasi dan kegiatan sosial dibutuhkan kreatifitas dalam bentuk ukuran, bentuk dan fasilitas. Dikarenakan ruang ini akan sangat berperan dalam terjadinya interaksi dan sosialisasi antar mahasiswa, baik mahasiswa baru maupun mahasiswa lama. Ruang rekreasi pada setiap lantai baik kecil maupun besar sangat dibutuhkan untuk mewadahi berbagai aktifitas mahasiswa. pertimbangan perabot dan instalasi listrik harus fleksibel.



Gambar 2.8 *Standart* Ruang Rekreasi
Sumber : Time Saver Standards Hal 251

d. Kultural

Asrama pada dasarnya mampu mewadahi seluruh kegiatan mahasiswa mulai dari pentas musik sampai diskusi, maka akan dibutuhkan ruangan yang mampu mewadahi kegiatan dengan desain yang menyelaraskan perbedaan masing-masing mahasiswa yang berbeda kebudayaan maupun berbeda tahun masuk.

e. Ruang servis dan penyimpanan

Bangunan asrama harus memenuhi beberapa fasilitas seperti :

- Ruang Perawatan
- Ruang Peralatan Mekanikal dan Elektrikal

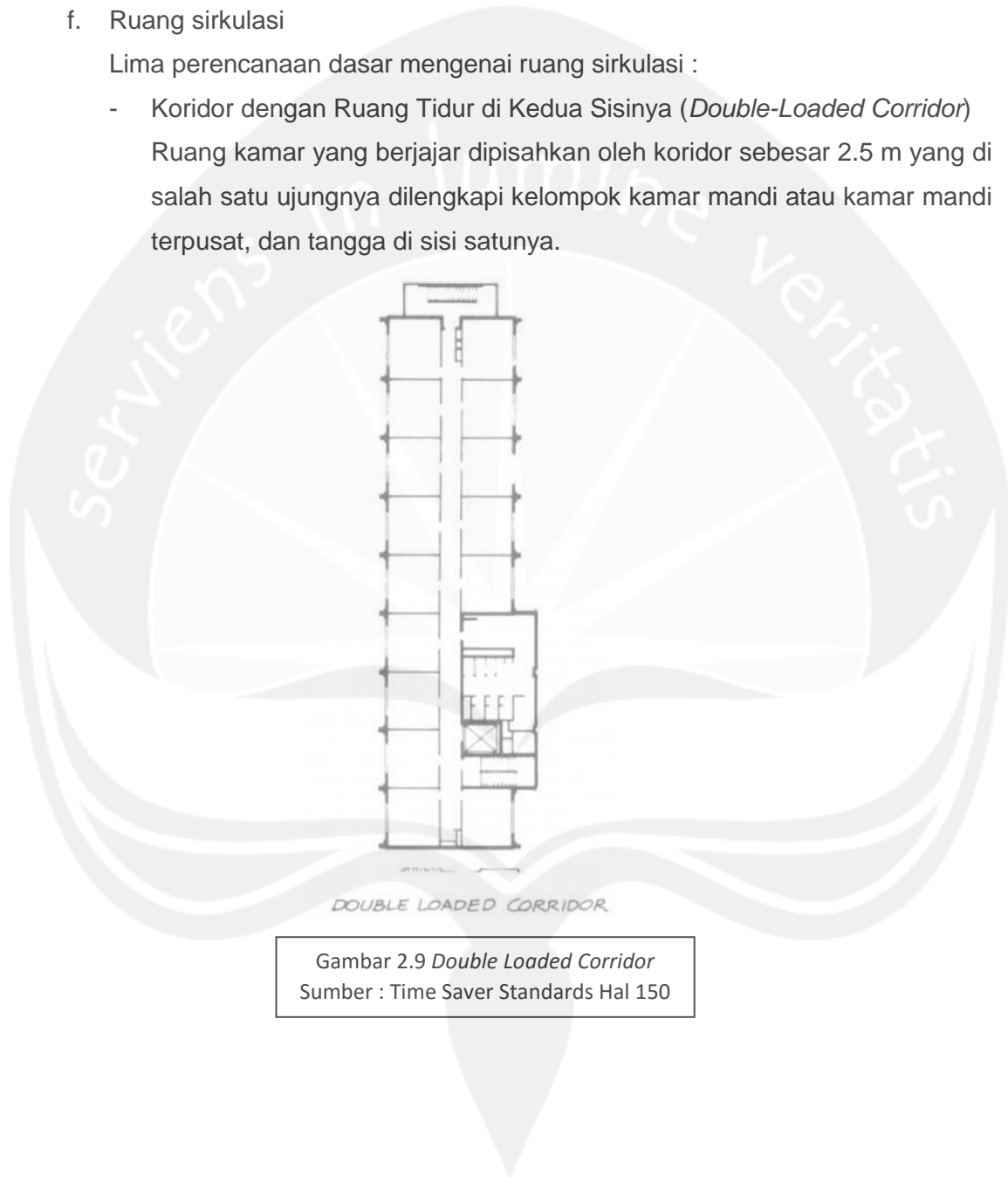
- Ruang Penampungan Pembuangan

Perawatan dari sistem elektrikal dan mekanikal yang efektif akan dapat diakses tanpa mengganggu privasi dari mahasiswa, maka dibutuhkan penempatan khusus untuk panel-panel elektrikal dan instalasi serta peralatan untuk mewujudkannya.

- f. Ruang sirkulasi

Lima perencanaan dasar mengenai ruang sirkulasi :

- Koridor dengan Ruang Tidur di Kedua Sisinya (*Double-Loaded Corridor*)
Ruang kamar yang berjajar dipisahkan oleh koridor sebesar 2.5 m yang di salah satu ujungnya dilengkapi kelompok kamar mandi atau kamar mandi terpusat, dan tangga di sisi satunya.



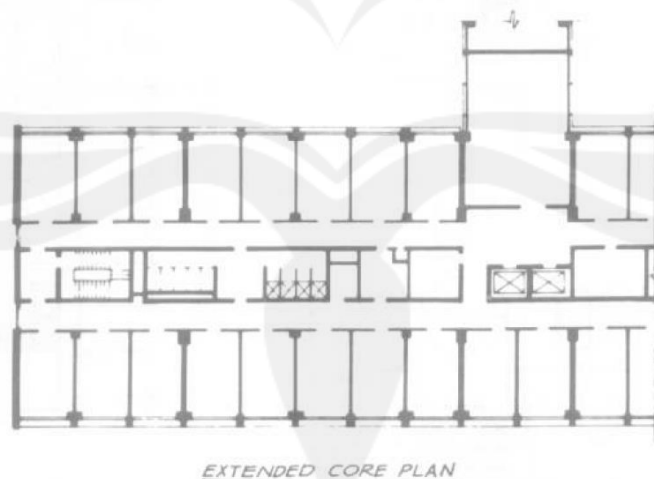
Gambar 2.9 *Double Loaded Corridor*
Sumber : Time Saver Standards Hal 150

- Tipe Perencanaan Galeri (*The Gallery Plan*)
Variasi dari koridor dengan ruang tidur di kedua sisinya, namun memiliki pintu untuk menuju koridor.



Gambar 2.10 *Gallery Type*
Sumber : Time Saver Standards Hal 150

- Tipe Perluasan Lorong (*The Extended Core Plan*)
Sistem jajaran ruang tidur yang ditengahnya terdapat koridor dan ruang servis, termasuk kamar mandi, ruang sanitasi, ruang mekanikal dan elektrik serta tangga dan elevator.



Gambar 2.11 *Extend Core Plan*
Sumber : Time Saver Standards Hal 150

- Rumah Vertical (*Vertical House*)
Rangkaian dari 4-8 ruang tidur dan tiap kelompok tersebut memiliki tangga dan kamar mandinya sendiri, sehingga dapat menciptakan perasaan seperti rumah sendiri



Gambar 2.12 *Vertical House*
Sumber : Time Saver Standards Hal 150

- Tipe Terpusat (*Core Plan*)
Biasanya digunakan dalam bangunan bertingkat tinggi dengan kebutuhan sirkulasi vertikal, tangga dan lift terletak di pusat bangunan



Gambar 2.13 *Core Plan*
Sumber : Time Saver Standards Hal 150

2.9 Studi Kasus Asrama

2.9.1 Asrama Bulaksumur Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Alamat : Jl. Fauna, Komplek Lembah UGM

Telp : 0274-583267; 583193; 7103498

Fax : 0274-583193

Asrama Bulaksumur adalah asrama mahasiswa kampus UGM yang terletak di sebelah selatan Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Pada awalnya bulaksumur merupakan asrama campur putra dan putri. Namun setelah asrama Cemara Lima diperuntukan bagi mahasiswa putra, kebijakan bulaksumur diganti menjadi asrama untuk mahasiswa putri.

Asrama mahasiswa bulaksumur terdiri dari dua masa bangunan disisi utara dan selatan. Bangunan pada sisi utara disebut merapi dan yang pada sisi selatan disebut parangtritis. Pada satu lantai bangunan terdapat 28 kamar asrama dengan kepemilikan kamar untuk 2 orang mahasiswa masing-masing kamar. Pada satu massa bangunan terdapat 3 lantai identik yang difungsikan untuk kamar mahasiswa. Jadi jumlah kamar pada satu massa bangunan yaitu 84 kamar. Total mahasiswa yang dapat ditampung yaitu 336 orang. Namun kamar yang digunakan hanya 320 kamar. Sisa kamar digunakan dalam keadaan darurat.



Gambar 2.14 Asrama Bulaksumur UGM
Sumber : static.republica.co.id

Pada lantai satu asrama bulaksumur bangunan merapi umumnya digunakan sebagai zona pelayanan, parkir, area publik (ruang diskusi) dan kantor pengelola. Sistem lalu lintas menggunakan *single loaded corridor* dengan *inner*

court ditengahnya. Tangga utama terletak ditengah dan tangga darurat terletak di sisi kiri dan kanan bangunan.

Pada lantai tipikal asrama Bulaksumur terdapat 28 kamar dengan kapasitas dua mahasiswa setiap kamarnya. Fasilitas yang ditemukan di tiap lantai adalah :

1. Dapur yang terletak di pojok kiri setiap koridor. Dapur ini digunakan bersama-sama
2. Ruang diskusi yang terletak ditengah bangunan disebelah tangga utama. Ruang diskusi ini merupakan ruang yang digunakan bersama-sama.
3. Pada setiap kamar asrama disediakan dua bed, dua lemari dan dua meja belajar. Kamar mandi terletak didalam kamar dan dipisah antara toilet dengan ruang mandi dan terdapat pula wastafel.

Asrama bulaksumur terletak dekat dengan stadion utama kampus UGM dan memiliki fasilitas olahraga seperti lapangan tenis dan voli yang dapat digunakan untuk penghuni asrama , pengelola dan mahasiswa UGM.

2.9.2 Asrama Ratnaningsih Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Alamat : Jl. Kartini no 2, Sagan, Yogyakarta

Telp : 0274-586584

Fax : 0274-586584

Asrama mahasiswa Ratnaningsih mempunyai luas lahan 3060 m². Bangunan terdiri atas 2 lantai, tiap lantainya ada 32 kamar dengan kapasitas keseluruhan untuk 98 penghuni dengan ukuran kamar 5m x 7m. Kamar dapat ditempati oleh 3 mahasiswa.



Gambar 2.15 Asrama Ratnaningsih UGM
Sumber : www.ugm.ac.id

Asrama Ratnaningsih terletak diluar kompleks UGM. Asrama ini dikhususkan untuk mahasiswa putri. Asrama ini memiliki akses ke kota yang lebih baik sehingga penghuni dapat dengan mudah mendapatkan kebutuhan sehari-hari dengan mudah. Meskipun terletak diluar kompleks UGM, namun Asrama Ratnaningsih ini masih dalam jangkauan pengawasan yang maksimal oleh pihak pengelola kampus. Fasilitas di Asrama Ratnaningsih ini masih bersifat tertutup, yaitu hanya mahasiswa penghuni asrama saja yang dapat menikmati fasilitas dalam asrama Ratnaningsih tersebut. Tamu dari luar hanya dapat mengakses ruang penerimaan tamu saja. Fasilitas di dalam asrama Ratnaningsih dekat dengan unit hunian ini ditujukan agar mempermudah akses penggunanya. Beberapa Fasilitas yang ada :

1. Aula.

Aula terletak di lantai dua yang difungsikan sebagai ruang pertemuan, ruang berdiskusi, ruang santai, dan beberapa kegiatan bersama lainnya.

2. Ruang Servis

Terdiri dari ruang dapur, ruang cuci dan jemur yang dapat difungsikan bersama dan terletak di belakang.

3. Ruang Interaksi

Koridor selain sebagai ruang sirkulasi antar unit hunian juga dapat difungsikan sebagai ruang interaksi. Terdapat kursi dan meja yang ditata pada salah satu sisi koridor.

4. Ruang Terima Tamu

Ruang penerimaan tamu terletak di zona terdepan dari bangunan ini.

5. Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga terdiri dari lapangan basket, lapangan voli, lapangan tenis meja dan lapangan badminton. Fasilitas ini terletak di inner court yard.

Sirkulasi horizontal pada bangunan ini menggunakan sistem *single loaded corridor*. sirkulasi ini memudahkan interaksi tiap penghuni kamar. Sirkulasi vertikal menggunakan tangga yang tersebar merata di beberapa sudut bangunan.

2.9.3 Asrama MYC, UPH JAKARTA

Alamat : Jl MH Thamrin Boulevard 1100 Lippo Village, Tangerang 15811

Telp : (021) 54212555

Fax : (021) 54212444

Asrama di dalam area UPH College terdiri dari 2 lantai terpisah untuk siswa putra dan putri dengan keamanan dan pengawasan 24 jam yang ketat. UPH College Dormitory dikelola oleh Residence Life, UPH.

Asrama MYC dibangun pada bulan Juni 2006 untuk melayani mahasiswa yang menginginkan pengalaman berhuni sejalan dengan iman kristiani. Asrama MYC sangat mengutamakan pengalaman tinggal di asrama, melalui kehidupan rohani yang dekat dengan Allah, sebagai respon terhadap panggilanNya. Asrama MYC adalah tempat untuk bertemu teman, mendengarkan cerita sahabat, belajar, berdiskusi, berdoa, tertawa, dan bertumbuh dalam segala aspek kehidupan. Asrama MYC memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa untuk tinggal dan belajar bersama.

Melalui program Asrama Mahasiswa serta bimbingan para staff dan supervisor asrama, para mahasiswa yang tinggal di dorm tentunya akan memiliki kesempatan yang baik untuk bertumbuh dan belajar mandiri, bertanggung jawab, mampu berinteraksi dengan orang lain, dan berkembang dalam belas kasih, disiplin, dan integritas. Proses meraih transformasi dan pertumbuhan di segala aspek kehidupan bagi para penghuni Asrama MYC didukung oleh berbagai program yang ada, seperti: Ibadah, Pertemuan Mingguan dengan supervisor asrama, pertemuan dengan staff asrama, hubungan dengan sesama penghuni asrama, dan beragam pengalaman menarik lainnya.

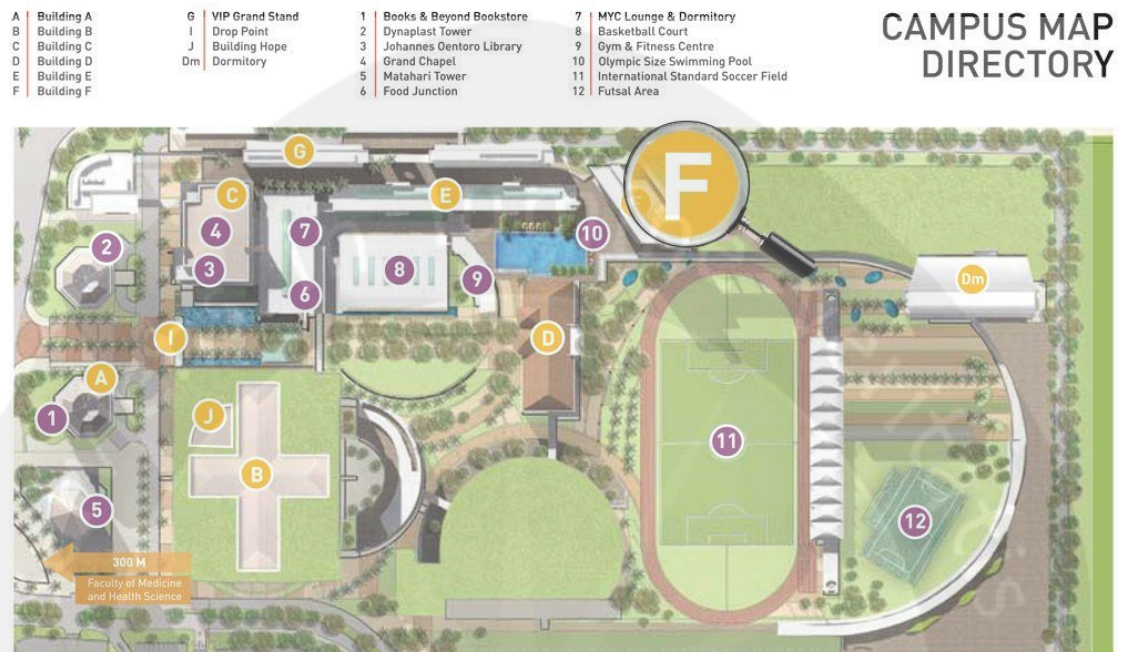
Kegiatan Asrama

Siswa yang tinggal di asrama diwajibkan untuk mengikuti program belajar harian yang diawasi oleh supervisor asrama. Penghuni asrama hanya diperbolehkan untuk pulang ke rumah masing-masing pada hari libur atau hari Jumat, setelah kegiatan belajar-mengajar di UPH College selesai. Siswa harus kembali ke asrama paling lambat pada hari Minggu atau hari terakhir libur Pukul 19.00 untuk bersiap-siap mengikuti kegiatan belajar hari berikutnya. Bagi para siswa yang tidak pulang ke rumah masing-masing pada saat weekend atau hari libur, dapat melakukan kegiatan di dalam dan luar area sekolah dengan seizin supervisor masing-masing.

Fasilitas Asrama

Kamar terdiri dari 5 murid dengan single bed, meja belajar, lemari pakaian untuk masing masing-masing siswa, dan satu kamar kecil serta rak sepatu untuk dipakai bersama. Ruang kamar mandi dan toilet terletak di luar kamar untuk dipakai

bersama seluruh penghuni lantai asrama. Siswa yang tinggal di asrama mendapat makan pagi, makan siang dan makan malam yang disediakan oleh pihak asrama. Asrama juga dilengkapi oleh WiFi 24 jam, study room, living room, laundry room, kitchen.



Gambar 2.16 Site Plan MYC UPH Jakarta
 Sumber : <http://www.itc.uph.edu/images/contents/2014/05/uph-campus-map-big2.jpg>